

Use of Digital Applications in Improving Education Services in Gresik Regency

Penggunaan Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Kabupaten Gresik

**Aulia Putri Rahmadani^{1✉}, Roichatul Jannah Elmuttaqin²,
Devi Noviatul Inayah³, Sulanam⁴, Husnul Laila⁵**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

⁵Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, Indonesia

✉ aulia.putri2826@gmail.com

Received: 2024-12-07

Revised: 2025-01-07

Accepted: 2025-06-16

ABSTRACT

Information services are very important for organizations and society. Information management systems can help educational organizations overcome deficiencies in educational programs. The aim of this research is to determine the influence of the information management system in improving information services at the Gresik Regency Education Office. The research method used in this article is a qualitative descriptive method with analysis of the theoretical basis. This research was conducted at the Gresik Regency Education Office using observation, interviews, filling out questionnaires and documentation as data collection techniques. The result of this research is a data collection application called Gresik PD Seru launched by the department to collect educational data. This application can be accessed via the web and its aim is to improve the quality of educational services. However, there are obstacles such as a lack of human resources and errors in filling in data by educational units. Therefore, data verification and validation is carried out for the accuracy of the information produced.

Keywords: *management information, systems, education services*

ABSTRAK

Layanan informasi sangat penting bagi organisasi maupun masyarakat. Sistem manajemen informasi dapat membantu organisasi pendidikan dalam mengatasi kekurangan dalam program pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan informasi di Dinas Pendidikan kabupaten Gresik. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis terhadap landasan teori. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, pengisian kuisisioner, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pendataan bernama Gresik PD Seru diluncurkan oleh dinas untuk mengumpulkan data pendidikan. Aplikasi ini dapat diakses melalui web dan tujuannya adalah meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun, terdapat kendala seperti minimnya sumber daya manusia dan kesalahan pengisian data oleh satuan pendidikan.



Oleh karena itu, dilakukan verifikasi dan validasi data untuk memastikan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Kata kunci: sistem informasi, manajemen, layanan pendidikan

PENDAHULUAN

Pelayanan informasi adalah layanan yang dimiliki setiap organisasi yang berhubungan dengan dunia luar atau masyarakat umum. Informasi merupakan salah satu jenis data yang paling penting dalam organisasi mana pun dan juga berguna untuk pertumbuhan pribadi dan lingkungan sosial setiap orang. Oleh karena itu informasi perlu diberikan melalui suatu layanan yang baik.¹ Pemanfaatan sistem manajemen informasi adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada program pendidikan. langkah - langkah yang dapat diambil untuk mengatasi kekurangan program Pendidikan. Sistem manajemen informasi (SIM) adalah sistem terstruktur yang digunakan untuk mentransfer data secara komputerisasi. Bagi setiap lembaga Pendidikan, institusi. Sistem informasi manajemen merupakan komponen penting dalam program pendidikan, pembelajaran, dan penelitian.²

Setiap organisasi pendidikan mempunyai beragam kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan organisasi tersebut. Salah dari kebutuhan utama dari sistem manajemen pendidikan saat ini adalah penyediaan data dan informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan, manipulasi, pengorganisasian, interpretasi dan penyebaran data.³ Kehadiran sistem manajemen informasi memudahkan proses perolehan informasi secara akurat sehingga memenuhi kebutuhan pengguna. Sistem informasi manajemen memiliki peranan yang sangat signifikan, karena dapat membantu dalam memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat. Secara otomatis sistem informasi manajemen dalam menyajikan layanan pada para pelanggan jasa pendidikan dapat membantu dalam memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan secara cepat, serta tepat sasaran kepada pihak -pihak yang berkepentingan.⁴

Instansi pendidikan dapat bersaing dengan menggunakan penerapan sistem informasi manajemen sebagai faktor utama.⁵ Banyak manfaat dan kelebihanannya dalam pengembangan sistem

¹ Islam Amirul, "Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Informasi di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh," 17 Juli 2021.

² Puji Lestari, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap" 5 (2017).

³ Widia Murni Wijaya, "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah" 20 (2020).

⁴ Adelia Marwah Ujung, Muhammad Irwan Padli Nasution, dan Sri Suci Ayu Sundari, "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (28 Januari 2023): 2343–46, <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4902>.

⁵ Imam Hambali, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 127.

manajemen informasi. Hal tersebut antara lain meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bekerja dan pendidikan, mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh *human error*, menghemat biaya dan ruang guna dalam mengalokasikannya, serta meningkatkan standar sumber daya manusia di bidang teknologi pengembangan sistem manajemen.⁶

Sistem informasi manajemen yang digunakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik menggunakan aplikasi Gresik PD SERU.⁷ Aplikasi ini didedikasikan dalam meningkatkan pelayanan kepada para pengguna internal dan eksternal sekaligus. Aplikasi ini berisi kumpulan data (pangkalan data) sekolah, data siswa, dan data guru di kabupaten Gresik. yang digunakan untuk mengumpulkan data dari operator sekolah seperti data peserta didik, data pengawas, data pendidik, data wilayah, Data Gtk, dan rekap data setelah pihak sekolah mengajukan ada di *approve* oleh pihak operator Pd Seru otomatis data yang sudah di *approve* akan masuk ke sistem Pd Seru.

Di era digital ini, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi hal yang penting bagi banyak organisasi. Dalam lingkungan yang selalu berubah keberhasilan suatu organisasi sering kali terhambat oleh keberhasilan ketidakmampuannya untuk mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data secara efisien dan efektif. Kecepatan dan akurasi akan semakin meningkat, dan SIM menjadi landasan penting untuk menangkum keputusan pengambilan yang baik dan peningkatan kinerja organisasi.

Meningkatkan ketersediaan informasi telah menjadi prioritas utama bagi organisasi dalam upaya mereka memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks ini penggunaan SIM tidak terbatas pada teknologi saja, hal ini juga mencakup strategi, prosedur, dan individu dalam organisasi yang mungkin memanfaatkannya. Sebuah SIM melakukan lebih dari sekedar memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan, mereka juga dapat mengintegrasikan beberapa sumber data, menghasilkan keluaran yang bermakna, dan mengurangi data yang bermasalah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran sistem informasi Manajemen dalam peningkatan saat melakukan pemberian pelayanan, untuk menganalisis peran apa saja yang di berikan sistem informasi Manajemen dalam meningkatkan pemberian layanan dan untuk menganalisis kendala sistem informasi Manajemen dalam pemberian pelayanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

⁶ Dita Loryana dan Mohammad Syahidul Haq, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19" 09 (2021).

⁷ "Gresik PD Seru", diakses 29 Mei 2024, <https://gresikpdseru.net/Welcome.aspx>.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai peneliti dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif atau qualitative research adalah jenis penelitian yang memunculkan penemuan-penemuan yang belum tentu bisa didapatkan melalui cara statistik atau cara kuantitatif lainnya.⁸ Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Arif Rahman Hakim No. 2, Kramatandap, Sidokumpul, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik Jawa Timur 61111. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Rendra Surya Setyoardi, S.Kom selaku anggota dalam Tim Pengelola Aplikasi Gresik PD Seru di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menerapkan tiga teknik pengumpulan data: 1) Observasi, teknik ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara survey atau turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lapangan juga mengamati mengenai penggunaan aplikasi digital yang ada di Dispendik; 2) Wawancara, dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan data yang lebih akurat yang tidak didapatkan saat observasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data terkait mekanisme penggunaan aplikasi digital dalam meningkatkan layanan pendidikan di Dispendik; 3) Dokumentasi, dipergunakan oleh peneliti untuk mencari data-data fisik maupun non fisik mengenai aplikasi digital apa saja yang dapat meningkatkan layanan pendidikan di Dispendik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Digital Gresik PD Seru

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah kombinasi sistem dan sumber daya manusia (SDM) yang membantu mengelola informasi di dalam organisasi dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. SIM tidak hanya berfungsi sebagai komponen pendukung, tetapi juga dapat membantu institusi pendidikan bersaing di era global. Sistem informasi manajemen ini memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kinerja dan efektivitas pendidikan, mengurangi kesalahan sumber daya manusia, menghemat biaya dan ruang, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia teknologi.⁹

Sistem informasi manajemen telah banyak digunakan di lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam, tetapi belum diterapkan secara merata pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan Islam tidak hanya memungkinkan orang untuk mengotomatisasi akses ke informasi, tetapi juga memungkinkan sistem yang terintegrasi bekerja dengan cepat, akurat, dan lengkap, sehingga proses organisasi dapat

⁸ Farida Nugrahani dan Muhammad Hum, "Metode penelitian kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): hal 4.

⁹ Dita Loryana, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19" 9, no. 5 (19 Januari 2022): 1222, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

berjalan dengan efektif dan terukur. Banyak institusi pendidikan telah mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung sistem manajemen pendidikannya dan bahkan telah merambah ke penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi informasi, ada banyak model pembelajaran yang lebih inovatif, efisien, dan menghasilkan lebih banyak nilai. Model pembelajaran memberi ruang yang cukup bagi guru untuk mencari cara baru untuk memberi tahu dan mengajarkan keterampilan baru kepada siswa mereka. Aplikasi sistem informasi manajemen harus tersedia dan digunakan oleh setiap komponen institusi pendidikan agar sistem informasi manajemen dapat beroperasi.¹⁰

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Dinas Pendidikan memiliki beberapa tujuan dan fungsi yang berbeda-beda tergantung pada instansi dan wilayahnya. Beberapa contoh implementasi SIM di Dinas Pendidikan yaitu :

Sistem Informasi Manajemen Kehadiran: Dinas Pendidikan memiliki SIM yang bertujuan untuk mengelola data kehadiran siswa dan PTK, serta sebagai media "self assessment" untuk monitoring kegiatan dan kesehatan harian pada masa pandemi Covid-19.¹¹

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan: Dinas Pendidikan memiliki SIM yang bertujuan untuk memudahkan pegawai dan guru dalam bekerja serta memudahkan kepala dinas dalam memantau kinerja pegawai dan pengambilan keputusan. SIM ini juga membantu dalam verifikasi anggaran berbasis online dan mengelola data kepegawaian.¹²

Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki system informasi yang bertujuan untuk mengelola data sarana dan prasarana sekolah, serta membantu dalam pengadaan dan perubahan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹³

Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan, contohnya yaitu Dinas Pendidikan kabupaten Gresik memiliki SIM yang bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang diinginkan. SIM ini menggunakan enam unsur, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, dan jaringan komunikasi.

¹⁰ Anwar Darwis dan Hilal Mahmud, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (25 April 2017): 71, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>.

¹¹ "Sistem Informasi Manajemen Kehadiran," diakses 6 Juni 2024, <https://simak.cimahikota.go.id/>.

¹² Yuda Ikhwan, "Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul" 8, no. 2 (2019).

¹³ Awaludin dan Eka Saputra, "Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak) | Awaludin | Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016), <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v2i2.2601>.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Data Sekolah Sistem ini dapat digunakan untuk mengelola data sekolah, termasuk data sekolah, sarana, prasarana, peserta didik, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.¹⁴

Dalam beberapa contoh di atas, SIM di Dinas Pendidikan digunakan untuk memudahkan pengelolaan data, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik mengeluarkan aplikasi pendataan yang bernama Gresik PD Seru. Gresik PD Seru adalah singkatan dari Pangkalan Data Sekolah, Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan Kabupaten Gresik. Gresik PD Seru merupakan aplikasi pendataan untuk memenuhi kebutuhan data pendidikan yang diperlukan sebagai data pendukung dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program, kebijakan dan kegiatan-kegiatan di Pemerintah Kabupaten Gresik. Aplikasi ini merupakan data warehouse yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dan mencakup informasi tentang sekolah siswa, guru, tenaga kependidikan, pegawai dinas, pengawas, dan penilik yang meliputi data profil sekolah, data peserta didik dan guru serta tenaga kependidikan jenjang SMP, MTs, SD, MI, TK, RA, KB, SPS, TPA, PKBM, TPQ, MADIN dan PONPES.¹⁵

Aplikasi ini bukan sebagai pengganti dari aplikasi Dapodik yang dikeluarkan oleh Kemdikbud atau juga EMIS yang dikeluarkan oleh Kemenag, namun sebagai pembanding dan memenuhi kebutuhan data yang tidak dapat diambil dari aplikasi dari pusat tersebut. Aplikasi Gresik PD seru berbasis web sehingga tanpa perlu install aplikasi. Cukup PC/Laptop terinstal browser seperti Internet explorer, Mozilla Firefox, Google chrome atau aplikasi browser lainnya dan pastikan terkoneksi dengan internet. Cara mengerjakannyapun cukup mudah dan sederhana.

Aplikasi Gresik PD Seru ini bertujuan untuk memadukan data pendidikan yang ada di satuan pendidikan kabupaten gresik, mulai dari Data Sekolah (akreditasi, izin operasional), Data Peserta Didik (identitas, rombel), Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (mata pelajaran, kepegawaian) dari semua jenjang pendidikan di Kabupaten Gresik. Selain itu Aplikasi Gresik PD Seru juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan membantu dalam merencanakan kegiatan dan program Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Gresik PD Seru berfungsi sebagai pusat data pendidikan yang terpadu di kabupaten gresik.

Aplikasi ini bisa di akses oleh admin, Bidang-bidang yang ada di Dinas Pendidikan, Pengawas/Penilik Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan. Untuk cara pengoperasiannya sendiri

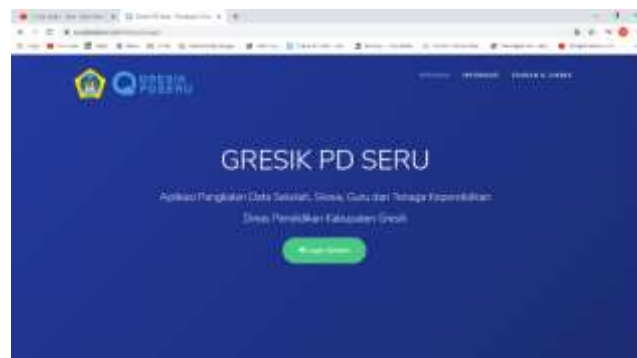
¹⁴ Pujiyanto dan Rusidi, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Data Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu," 2015, <https://media.neliti.com/media/publications/171330-ID-pengembangan-sistem-informasi-manajmen-d.pdf>.

¹⁵ "Gresik PD Seru", diakses 29 Mei 2024, <https://gresikpdseru.net/Welcome.aspx>

yang pertama kali dilakukan adalah pembuatan akun yang dilakukan oleh Admin Dinas Pendidikan membuat akun dari NPSN yang dimiliki sekolah. Dan selanjutnya yaitu tahap Pengisian yang dilakukan dengan cara Dinas Pendidikan mengirimkan edaran untuk melakukan update data dan Satuan Pendidikan atau Operator sekolah melakukan pengisian data pendidikan di aplikasi. Dari tahapan tersebut terdapat data yang harus melalui approval dinas terkait tambah, update, mutasi dan hapus GTK, nilai peserta didik harus diapprove oleh pengawas.

Dalam pengoperasiannya Gresik PD Seru dapat dibuka melalui url dengan aplikasi web browser seperti internet explorer Mozilla Firefox, Google chrome atau aplikasi browser lainnya tanpa menggunakan aplikasi tambahan.¹⁶

Tampilan utama yang ditampilkan dari aplikasi Gresik PD Seru yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Utama Website Gresik PD Seru

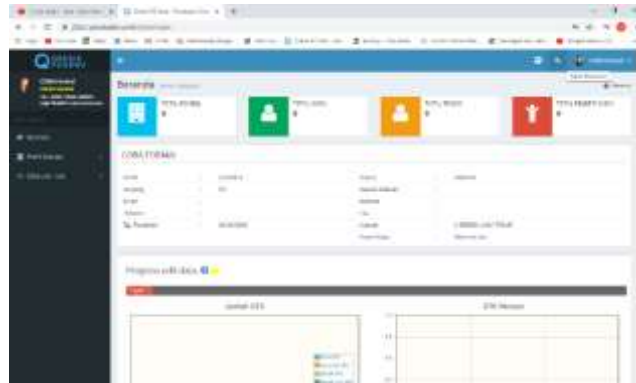
Setelah melakukan login maka tampilan halaman akan berubah seperti berikut ini:



Gambar 2. Halaman Login Website Gresik PD Seru

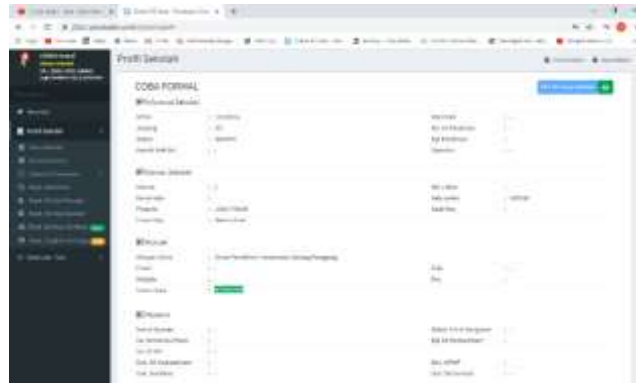
¹⁶ Rendra Surya Setyoardi. (Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik), Hasil wawancara, Gresik, 25 Maret 2024

Lalu untuk tampilan menu utama dari aplikasi Gresik PD Seru yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Halaman Beranda Website Gresik PD Seru

Pada Menu profil sekolah berisi tentang data keadaan sekolah/Lembaga.

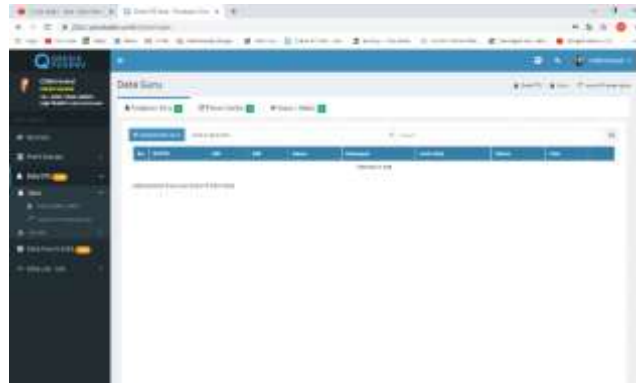


Gambar 4. Halaman Profil Website Gresik PD Seru

Dalam menu profil sekolah terdapat sub bagian yang diantaranya yaitu:

- a. Data Sekolah, yang berisi tentang data umum kelembagaan.
- b. Rombel (Kelas), berisi tentang rombongan belajar yang ada di lembaga tersebut.
- c. Sarana dan Prasarana, pada menu ini terdapat beberapa sub menu yaitu:
 - 1) Gedung
 - 2) Ruang
 - 3) Bobot Kerusakan
 - 4) Kelengkapan IT
- d. Riwayat Akreditasi, Menu ini digunakan untuk mengisi Riwayat akreditasi yang diperoleh sekolah atau Lembaga.
- e. Riwayat Kepala Sekolah dan Petugas, berisi tentang Kepala Sekolah, Operator, Bendahara yang aktif dan yang pernah bertugas dilembaga/sekolah tersebut.

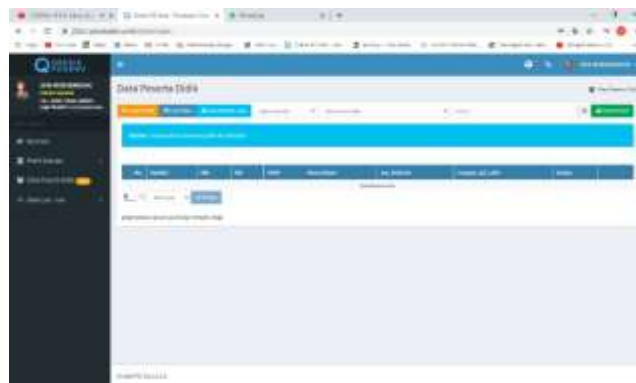
- f. Riwayat Ijin Operasional yang berisi tentang Riwayat izin operasional yang ada di sekolah/Lembaga tersebut.
- g. Riwayat Bantuan dan Hibah, berisi tentang Riwayat bantuan atau hibah yang pernah diterima oleh Lembaga atau sekolah tersebut.
- h. Riwayat Singkat Lembaga, dalam menu ini berisi tentang Riwayat singkat sekolah/Lembaga 4 tahun terakhir untuk mengetahui tren data dan analisis data keaktifan Lembaga.
- i. Lalu pada menu selanjutnya yaitu terdapat menu Data GTK.



Gambar 5. Halaman Data GTK Website Gresik PD Seru

Pada menu ini dibagi menjadi 2 yaitu Guru dan Tendik, didalam masing-masing menu terdapat 2 sub menu yaitu “Data valid” dan “Input dan Proses Ajuan”. Pengajuan Baru dan Pengajuan Perubahan data (update dan hapus) semua membutuhkan persetujuan dari admin dinas.

Dan menu yang selanjutnya yaitu Data Peserta Didik



Gambar 6. Halaman Data Peserta Didik Website Gresik PD Seru

Menerapkan arti hasil penelitian, bagaimana hasil penelitian dapat memecahkan masalah. Hasilnya harus merangkum temuan penelitian, bukan data terperinci. Disarankan untuk memberikan tinjauan mengenai perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Bila dianggap perlu hasil dan pembahasan disatukan atau dikembangkan menjadi beberapa sub

pembahasan. Diskusi, adalah bagian terpenting dari artikel. Di sini penulis mendapat kesempatan untuk menjelajahi data. Biasanya dimulai dengan merangkum temuan penelitian kemudian membahasnya dengan teori atau referensi yang relevan. Teori atau referensi yang digunakan harus disertai dengan sumber referensi yang jelas.

Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Aplikasi Digital Gresik PD Seru

Untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui aplikasi digital Gresik PD SERU, berikut Peran sistem layanan pendidikan di Dinas Pendidikan kabupaten Gresik

Pertama, mengelola informasi, Alter mendefinisikan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang terorganisir untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian diketahui bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sistem informasi penting dalam pengelolaan informasi pada Dispendik. Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik memiliki kewajiban untuk melaporkan segala pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat kepada pemerintah kota, oleh karena itu salah satu bentuk pengelolaan informasi yang dilakukan pada Dispendik adalah pelaporan jumlah pengelolaan pelayanan prima dengan menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer, setiap pelayanan yang diberikan oleh Dispendik kepada masyarakat dicatat dan disajikan secara rapi dan detail dalam bentuk laporan tanpa memerlukan waktu yang lama, biaya, dan tenaga yang besar. Begitu juga dengan tugas dan pekerjaan masing-masing pegawai. Agar pekerjaan dapat dilakukan lebih mudah dan cepat, selain menggunakan sistem komputer, data yang tersimpan dapat disimpan dengan rapi sesuai dengan jenisnya, sehingga sewaktu-waktu dapat ditemukan kembali jika diperlukan.

Kedua, menghasilkan informasi, Alter mendefinisikan sistem informasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi. Dalam sistem informasi manajemen, sistem akan melakukan pengolahan data baik secara manual maupun elektronik, dan menghasilkan informasi sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di Dispendik diketahui bahwa pengolahan data secara elektronik dengan menggunakan sistem komputer dan perangkat lain dalam rangka menghasilkan informasi atau data. Laporan yang cepat dan akurat yang berguna bagi Dispendik itu sendiri, salah satu pengolahan data terkait pelayanan kepada masyarakat adalah laporan jumlah pengelolaan pelayanan Gresik PD SERU. Dan nonperizinan di Kecamatan Sakra Timur setiap bulannya dapat diketahui, sehingga informasi tersebut menjadi bahan evaluasi aparaturnya masyarakat dalam memberikan pelayanan perijinan dan nonperizinan kepada masyarakat yang nantinya akan memberikan informasi dan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat kedepannya.

Ketiga, menyajikan informasi, menurut Davis sistem informasi manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang terintegrasi untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di Dispendik diketahui bahwa mekanisme penyampaian informasi kepada masyarakat disajikan secara manual dan elektronik. Dalam proses pelayanan, informasi mengenai tata cara pelayanan di Dispendik sudah disampaikan secara manual melalui papan informasi, namun masih ada masyarakat yang bingung karena papan informasi tersebut berada di tempat yang sulit dilihat masyarakat, selain itu bahwa informasi tentang alur layanan juga tidak tersedia di kamar. pelayanan, sehingga menyulitkan sebagian masyarakat untuk memahami informasi mengenai prosedur pelayanan atau alur pelayanan di Dispendik. Namun demikian, pihak Dispendik telah melakukan upaya agar informasi dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, salah satunya dengan menyebarluaskan informasi secara online.¹⁷

Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Dispendik sejauh ini sangat berperan dalam mengelola informasi, menghasilkan informasi, dan menyajikan informasi, di Kantor Dinas sistem informasi berbasis komputer mempunyai peranan penting dalam mengelola data menjadi sebuah informasi, hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan sistem komputer yaitu laporan mengenai jumlah masyarakat yang melakukan pengurusan pelayanan prima, Gresik PDSERU itu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.¹⁸

Peran sistem informasi manajemen dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di Dinas Pendidikan kabupaten Gresik selama ini memegang peranan yang sangat penting dalam mengelola informasi, menghasilkan informasi, dan menyajikan informasi, pada Kantor Dinas Pendidikan sistem informasi berbasis komputer memiliki peranan penting dalam pengelolaan data menjadi informasi, hal ini terlihat dari hasil pengolahan data menggunakan sistem komputer yaitu laporan data sekolah, siswa dan guru di kabupaten Gresik, selain itu memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memperoleh informasi yang dibutuhkan, penyajian informasi melalui papan informasi dan media seperti website dan facebook Dinas Pendidikan kabupaten Gresik. Terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan di Kantor Dinas Pendidikan kabupaten Gresik, faktor pendukung yaitu teknologi informasi dan komunikasi, dan

¹⁷ Wansri Yuliana, "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda" 5 (2017): 6234.

¹⁸ Masbullah Masbullah, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Camat Sakra Timur: The Role of Management Information Systems (MIS) in Improving the Quality of Public Services at the East Sakra District Office," *Engineering and Technology International Journal* 3, no. 03 (15 November 2021): 233, <https://doi.org/10.55642/eatij.v3i03.99>.

faktor penghambat yaitu sumber daya masih minimnya staf atau pegawai yang khusus mengelola sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan kabupaten Gresik.¹⁹

Gresik PD Seru adalah singkatan dari pangkalan data sekolah, siswa dan guru Kabupaten Gresik. Melalui aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan sebagai bahan pendukung keputusan dalam merencanakan kegiatan dan program Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Peran Aplikasi Gresik PD Seru sangat diperlukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai data pendukung dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program, kebijakan dan kegiatan. Data yang ada dalam aplikasi tersebut meliputi data profil sekolah, peserta didik baru, guru, serta tenaga kependidikan jenjang SMP, MTs, SD, MI, TK, RA, KB, SPS, TPA, PKBM, TPQ, MADIN, dan PONPES. Aplikasi ini juga bisa sebagai pembanding dan memenuhi kebutuhan data yang tidak bisa diambil dari aplikasi pusat seperti Dapodik maupun EMIS.

Pada dasarnya semua kegiatan itu pasti memiliki kendala meskipun kendalanya itu sedikit namun masih bisa di atasi. Setiap kendala yang di alami pasti akan ada yang namanya solusi untuk bisa menyelesaikan kendala atau hambatan yang ada di kegiatan tersebut, begitu pula dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan aplikasi digital untuk meningkatkan layanan pendidikan²⁰

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan aplikasi digital di Dispendik dalam pelaksanaannya terjadi beberapa hal yang perlu di adakan perubahan-perubahan untuk menyesuaikan kebijakan dalam pembuatan atau pengembangan aplikasi Gresik PD Seru. Kemudian kendala lain adalah data yang diinput oleh satuan Pendidikan terkadang tidak sesuai dengan standar pengisian di aplikasi misalkan terkait akreditasi yang seharusnya ditulis huruf tetapi ditulis angka.²¹Selama penggunaan aplikasi digital, sering kali muncul kebutuhan untuk menyesuaikan sistem dengan kebijakan baru yang akan diimplementasikan oleh Dispendik. Kebijakan ini bisa mencakup beberapa aspek perubahan dalam struktur data, format laporan, atau prosedur pengisian data yang ada di aplikasi. Selain itu, kesalahan pengisian data oleh satuan Pendidikan menjadi tantangan yang signifikan. Data yang diinput oleh sekolah terkadang tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Misalnya, ada kesalahan dalam format data yang kesalahan ini menyebabkan data yang tercatat tidak akurat atau sesuai.

Adapun solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan aplikasi digital adalah dengan melakukan verifikasi dan validasi data tersebut yang ada di PD Seru. Dispendik mengambil beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah meningkatkan proses verifikasi dan validasi data. Proses ini mencakup pengecekan secara manual untuk memastikan data

¹⁹ Masbullah, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Camat Sakra Timur", *Engineering And Technology International Journal* (2021)

²⁰ S R J Jamaluddin dan A Islam, "Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi Di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh," *Jurnal Mimbar ...*, 2022.

²¹ Rendra Surya Setyoardi. (Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik), Hasil wawancara, Gresik, 25 Maret 2024.

tersebut sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem akan meningkat, sehingga layanan informasi yang diberikan menjadi lebih andal.

KESIMPULAN

Pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan informasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik memiliki salah satu wujud konkret dalam bentuk aplikasi berbasis web yang bernama Gresik PD Seru (Pangkalan Data Sekolah, Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan Kabupaten Gresik) aplikasi ini bertujuan untuk memadukan data pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan yang ada disatuan pendidikan di Kabupaten Gresik serta membantu dalam merencanakan kegiatan dan program pendidikan. Aplikasi Gresik PD Seru ini dapat diakses oleh berbagai pihak terkait dalam pendidikan seperti admin, bidang-bidang di Dinas Pendidikan, pengawas, guru, dan tenaga kependidikan, dalam proses pengoperasiannya cukup mudah dan dilakukan melalui web browser tanpa perlu instalasi aplikasi tambahan.

Peran sistem informasi manajemen dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sangat dalam mengelola, menghasilkan, dan menyajikan informasi. Sistem informasi berbasis komputer ini memudahkan pengelolaan data menjadi informasi yang akurat, seperti laporan data sekolah, siswa, dan guru, hal ini juga memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan melalui papan informasi dan media seperti website dan facebook Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. meskipun terdapat faktor pendukung seperti teknologi informasi dan komunikasi, masih ada kendala terkait minimnya sumber daya manusia yang mengelola sistem informasi manajemen, penyesuaian terhadap kebijakan baru yang melibatkan perubahan struktur data dan format laporan.

Selain itu, kesalahan dalam pengisian data oleh satuan pendidikan, seperti kesalahan dalam format akreditasi menyebabkan data yang tercatat menjadi tidak akurat atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk mengatasi kendala ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik meningkatkan proses verifikasi dan validasi data, langkah-langkah strategis ini mencakup pengecekan manual untuk memastikan kesesuaian data dengan standar yang ditetapkan, dengan verifikasi dan validasi yang lebih ketat, keakuratan data menjadi meningkat, sehingga dapat membuat layanan informasi yang diberikan menjadi lebih andal.

REFERENSI

- Adelia Marwah Ujung, Muhammad Irwan Padli Nasution, Dan Sri Suci Ayu Sundari. “Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, No. 6 (28 Januari 2023): 2343–46. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.V2i6.4902>.
- Amirul, Islam. “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Informasi Di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh,” 17 Juli 2021.
- Awaludin, Dan Eka Saputra. “Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Siak) | Awaludin | Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi.” *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 2, No. 2 (2016). <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.V2i2.2601>.
- Darwis, Anwar, Dan Hilal Mahmud. “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 2, No. 1 (25 April 2017). <https://doi.org/10.24256/kelola.V2i1.444>.
- “Gresik Pd Seru.” Diakses 27 Mei 2024. <https://gresikpdseru.net/welcome.aspx>.
- Hambali, Imam. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 127.
- Ikhwan, Yuda. “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul” 8, No. 2 (2019).
- Jamaluddin, S R J, Dan A Islam. “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Informasi Di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh.” *Jurnal Mimbar ...*, 2022.
- Lestari, Puji. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap” 5 (2017).
- Loryana, Dita. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, No. 5 (19 Januari 2022). <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Masbullah, Masbullah. “Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Camat Sakra Timur: The Role Of Management Information Systems (Mis) In Improving The Quality Of Public Services At The East Sakra District Office.” *Engineering And Technology International Journal* 3, No. 03 (15 November 2021): 230–35. <https://doi.org/10.55642/eatij.V3i03.99>.
- Nugrahani, Farida, Dan Muhammad Hum. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Solo: Cakra Books* 1, No. 1 (2014): 3–4.
- Pujianto, Dan Rusidi. “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Data Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu,” 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/171330-id-pengembangan-sistem-informasi-manajemen-d.pdf>.
- “Sistem Informasi Manajemen Kehadiran.” Diakses 6 Juni 2024. <https://simak.cimahikota.go.id/>.

Wijaya, Widia Murni. “Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah” 20 (2020).

Yuliana, Wansri. “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda” 5 (2017).

Rendra Surya Setyoardi, wawancara oleh Aulia dkk. Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Tanggal 25 Maret 2024.